

Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audiovisual Pada Ibu Hamil Tentang Anemia

Eka Rahmawati¹, Tety Septiani²

^{1,2} Universitas Kader Bangsa, Indonesia

Received : 4 Agustus 2026, Revised : 11 Agustus 2026, Published : 14 Agustus 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Eka Rahmawati

E-mail: ekarahmawati2516@gmail.com

Abstrak

Anemia pada ibu hamil masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat di dunia karena berdampak langsung terhadap kesehatan ibu dan janin. Menurut World Health Organization (WHO), anemia pada kehamilan merupakan kondisi ketika kadar hemoglobin ibu hamil kurang dari 11 g/dL. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia sebagai upaya pencegahan dan penanganan selama kehamilan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan kesehatan menggunakan media audiovisual, diskusi interaktif, tanya jawab, serta pembagian media edukasi berupa leaflet. Sasaran kegiatan adalah ibu hamil yang mengikuti pelayanan antenatal di fasilitas kesehatan. Evaluasi dilakukan menggunakan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah penyuluhan. Kegiatan berjalan dengan baik dan diikuti secara aktif oleh seluruh peserta. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai anemia. Peserta juga menunjukkan komitmen yang lebih baik. Penyuluhan kesehatan merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil mengenai pencegahan anemia. Edukasi yang berkelanjutan serta dukungan tenaga kesehatan diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam menerapkan perilaku hidup sehat sehingga kejadian anemia selama kehamilan dapat ditekan.

Kata kunci - anemia, ibu hamil, media audiovisual, pendidikan kesehatan

Abstract

Anemia among pregnant women remains a major global public health problem due to its direct impact on maternal and fetal health. According to the World Health Organization (WHO), anemia in pregnancy is defined as a hemoglobin level of less than 11 g/dL. This community service program aimed to improve pregnant women's knowledge of anemia as an effort to promote its prevention and management during pregnancy. The program was conducted through health education sessions using audiovisual media, interactive discussions, question-and-answer sessions, and the distribution of educational leaflets. The target participants were pregnant women attending antenatal care services at a healthcare facility. The effectiveness of the program was evaluated using pre-test and post-test assessments to measure participants' knowledge before and after the educational intervention. The activity was implemented successfully, with active participation from all attendees. The evaluation results demonstrated an improvement in pregnant women's knowledge regarding anemia. Participants also showed greater commitment to adopting preventive measures, including consuming iron supplementation as recommended, maintaining a balanced diet rich in iron, and attending regular antenatal care visits. Health education, as a form of community service, proved to be an effective strategy for enhancing pregnant women's knowledge and awareness of anemia prevention. Continuous educational programs, supported by

healthcare professionals, are expected to improve adherence to healthy behaviors and contribute to reducing the incidence of anemia during pregnancy.

Keywords - anemia, audiovisual media, health education, pregnant women

How To Cite : Rahmawati, E., & Septiani, T. (2026). Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audiovisual Pada Ibu Hamil Tentang Anemia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mentari*, 3(2), 112 - 117. <https://doi.org/10.59837/jpmm.v3i2.358>
Copyright ©2026 Eka Rahmawati, Tety Septiani

PENDAHULUAN

Anemia pada ibu hamil masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat di dunia karena berdampak langsung terhadap kesehatan ibu dan janin. Menurut *World Health Organization* (WHO), anemia pada kehamilan merupakan kondisi ketika kadar hemoglobin ibu hamil kurang dari 11 g/dL. Kondisi ini dapat menyebabkan berbagai komplikasi seperti persalinan prematur, berat badan lahir rendah, perdarahan, hingga meningkatkan risiko kematian ibu dan bayi. WHO melaporkan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil di dunia pada tahun 2023 mencapai 35,5%, sehingga anemia masih menjadi masalah kesehatan global yang memerlukan perhatian serius. Data terbaru WHO tahun 2025 menunjukkan bahwa prevalensi anemia pada wanita usia reproduksi di dunia mencapai 30,7%, sedangkan prevalensi anemia pada ibu hamil mencapai 35,5% pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari sepertiga ibu hamil di dunia mengalami anemia. WHO juga menyebutkan bahwa dunia masih belum mencapai target penurunan anemia sebesar 50% pada tahun 2030 (WHO,2025)

Di kawasan Asia Tenggara, angka kejadian anemia pada ibu hamil masih tergolong tinggi dibandingkan beberapa wilayah lain di dunia. Faktor penyebab anemia pada ibu hamil meliputi kekurangan zat besi, asupan gizi yang tidak adekuat, kepatuhan konsumsi tablet Fe yang rendah, infeksi, jarak kehamilan terlalu dekat, serta kondisi sosial ekonomi masyarakat. Negara berkembang termasuk Indonesia memiliki risiko lebih besar terhadap kejadian anemia pada ibu hamil akibat masih rendahnya pemenuhan kebutuhan gizi selama kehamilan (Minarti *et al.*,2023).

Di Indonesia, anemia pada ibu hamil masih menjadi masalah kesehatan yang cukup tinggi. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, prevalensi anemia pada ibu hamil mencapai 48,9%, yang berarti hampir setengah ibu hamil di Indonesia mengalami anemia. Tingginya angka tersebut menunjukkan bahwa program pencegahan anemia pada ibu hamil masih memerlukan peningkatan, terutama dalam edukasi gizi, pemantauan kehamilan, dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah(Riskesdas,2018).

Data kejadian anemia pada ibu hamil di Kota Palembang masih menunjukkan angka yang cukup tinggi dan menjadi perhatian dalam bidang kesehatan ibu dan anak. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Palembang tahun 2019, prevalensi anemia pada ibu hamil mencapai 10,1%. Wilayah dengan prevalensi tertinggi ditemukan di Puskesmas Pembina yaitu sebesar 35,5%(Dinkes,2019)

Studi pendahuluan yang telah dilakukan pada bulan September s/d Oktober 2025 di PMB Dwi Rahmawati pada 10 orang ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya, diperoleh hasil bahwa 7 ibu hamil mengalami anemia, Anemia pada ibu hamil merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang masih menjadi perhatian karena berdampak terhadap kesehatan ibu dan janin. Anemia, yang umumnya disebabkan oleh defisiensi zat besi akibat meningkatnya kebutuhan selama kehamilan, dapat meningkatkan risiko kelelahan, infeksi, perdarahan saat persalinan, kelahiran prematur, bayi berat lahir rendah, hingga kematian ibu dan bayi apabila tidak ditangani dengan baik. Meskipun pemerintah telah melaksanakan berbagai program pencegahan, seperti pemberian tablet tambah darah, pelayanan antenatal terpadu, dan edukasi gizi, angka kejadian anemia pada ibu hamil masih relatif tinggi. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kurangnya pengetahuan ibu tentang anemia, rendahnya kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah, pola makan yang belum memenuhi kebutuhan zat besi, serta keterbatasan akses terhadap informasi kesehatan. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan upaya promotif dan preventif melalui kegiatan

edukasi kesehatan kepada ibu hamil agar pengetahuan dan kesadaran mengenai pencegahan anemia meningkat, sehingga dapat mendukung terwujudnya kehamilan yang sehat dan menurunkan risiko komplikasi bagi ibu maupun janin.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di PMB Dwi Rahmawati Kota Palembang . pada bulan Desember 2025. Jumlah ibu hamil sebanyak 30 orang. Metode pelaksanaan dilakukan dengan berbagai tahapan, antara lain :

1. Sasaran

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah ibu hamil, berjumlah 30 orang, bertempat di PMB Dwi Rahmawati

2. Media

Media penyuluhan yang digunakan dalam penyuluhan berupa media audiovisual dan leaflet.

3. Metode

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam penyuluhan Adalah media audiovisual dan diskusi/ tanya jawab. Prosedur pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan dilaksanakan dalam beberapa tahap :

- a) Penyuluhan

Menggunakan media audiovisual dan diskusi dilakukan di awal kegiatan dengan tujuan memberikan Pendidikan kesehatan tentang anemia pada ibu hamil (pengertian, gejala anemia,dampak anemia dan cara mengatasi anemia). Metode ini sebagai komunikasi untuk membahas masalah yang bisa ditemukan pada ibu hamil yang dapat berdampak buruk terhadap kehamilannya.

- b) Evaluasi

Evaluasi pengetahuan dilakukan dalam dua tahap, yaitu sebelum penyuluhan (pre-test) dan setelah penyuluhan (post-test) dengan menggunakan 10 pertanyaan pilihan ganda

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan tentang Anemia pada ibu hamil yang telah dilaksanakan pada Desember 2026 di PMB Dwi Rahmawati Palembang. Kegiatan ini diikuti oleh 30 orang peserta. Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama 60 menit, dimulai dengan sesi pembukaan dan pengenalan tim pelaksana, kemudian dilanjutkan penyampaian materi melalui metode Menampilkan Video yang dipadukan dengan tanya jawab, serta diakhiri dengan evaluasi pengetahuan dan pembagian leaflet sebagai panduan tertulis.

Materi penyuluhan disusun untuk mencakup pengertian Anemia, gejala anremia pada ibu hamil, dampak anemua pada ibu hamil dan cara mengatasi anemia pada ibu hamil, Penyampaian dilakukan dengan menggunakan bahasa sederhana agar mudah dipahami oleh seluruh peserta, mengingat sebagian di antaranya memiliki tingkat pendidikan yang bervariasi. Media yang digunakan meliputi media audiovisual dan leaflet yang memuat ringkasan informasi kunci sehingga dapat dijadikan pegangan peserta di rumah.

Evaluasi pengetahuan dilakukan dalam dua tahap, yaitu sebelum penyuluhan (pre-test) dan setelah penyuluhan (post-test) dengan menggunakan 10 pertanyaan pilihan ganda. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa rata-rata nilai pre-test peserta adalah 40,9 sedangkan rata-rata nilai post-test meningkat menjadi 80,9. Dengan demikian, terjadi peningkatan rata-rata sebesar 40 poin, yang setara dengan kenaikan sebesar 50,9% dari nilai awal. Analisis distribusi nilai menunjukkan bahwa 30 orang peserta (88,3%) mengalami peningkatan skor ≥ 29 poin, sedangkan 10 orang peserta (12,7%) mengalami peningkatan kurang dari 29 poin. Tidak ditemukan peserta yang mengalami penurunan nilai. Selain

itu, seluruh peserta atau 100% menyatakan bahwa kegiatan ini bermanfaat, menambah wawasan, dan membantu mereka memahami tentang anemia pada ibu hamil.

Peningkatan yang signifikan ini menunjukkan bahwa metode Video dengan dukungan media leaflet terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada ibu hamil. Hasil ini sejalan dengan penelitian Ratnasari et al (2024) yang menyatakan bahwa pendidikan kesehatan dapat memengaruhi domain kognitif, yang selanjutnya berpotensi memengaruhi sikap dan perilaku kesehatan. Pengetahuan yang baik mengenai penyakit dan pengobatannya sangat penting, karena pada ibu hamil kualitas hidup sangat ditentukan dengan pengetahuan pasien tersebut.

Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan ini antara lain pemilihan materi yang relevan dengan kondisi peserta, penggunaan bahasa yang sederhana, keterlibatan aktif peserta melalui sesi tanya jawab, dukungan tenaga kesehatan, serta penyediaan leaflet sebagai media pengingat di rumah. Beberapa peserta juga menyatakan bahwa kesempatan untuk berdiskusi langsung dengan tenaga kesehatan memberikan mereka kejelasan terkait pengertian, Gejala anemia, dampak anemia dan cara mengatasi anemia pada ibu hamil.

Namun demikian, kegiatan ini juga menghadapi beberapa tantangan. Sebagian peserta memiliki keterbatasan penglihatan dan pendengaran, sehingga memerlukan pengulangan materi agar informasi dapat diterima dengan baik. Waktu pelaksanaan yang relatif singkat juga menjadi kendala karena pembahasan mendalam mengenai anemia ini belum dapat dijabarkan secara komprehensif. Kendati demikian, dengan pencapaian peningkatan pengetahuan sebesar hampir 60%, penyuluhan ini dinilai efektif dan layak untuk dilaksanakan secara rutin sebagai bagian dari program pengelolaan penyakit tidak menular (PTM) di PMB.

Evaluasi pengetahuan dilakukan dalam dua tahap, yaitu sebelum penyuluhan (pre-test) dan setelah penyuluhan (post-test) dengan menggunakan 10 pertanyaan pilihan ganda. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa rata-rata nilai pre-test peserta adalah 40,9 sedangkan rata-rata nilai post-test meningkat menjadi 80,9. Dengan demikian, terjadi peningkatan rata-rata sebesar 40 poin, yang setara dengan kenaikan sebesar 50,9% dari nilai awal. Analisis distribusi nilai menunjukkan bahwa 30 orang peserta (88,3%) mengalami peningkatan skor ≥ 29 poin, sedangkan 10 orang peserta (12,7%) mengalami peningkatan kurang dari 29 poin. Tidak ditemukan peserta yang mengalami penurunan nilai. Selain itu, seluruh peserta atau 100% menyatakan bahwa kegiatan ini bermanfaat, menambah wawasan, dan membantu mereka memahami tentang anemia pada ibu hamil.

Hasil kegiatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga dapat berdampak pada perubahan perilaku jangka panjang, dan memahami tentang anemia pada ibu hamil, pemantauan kesehatan secara berkala, dan penerapan pola hidup sehat. Apabila kegiatan serupa dilakukan secara berkesinambungan, bukan hanya pengetahuan yang meningkat, tetapi juga angka kejadian komplikasi dapat ditekan, sehingga kualitas hidup mereka menjadi lebih baik. Dengan demikian, penyuluhan ini memberikan kontribusi nyata terhadap upaya promotif dan preventif di bidang kesehatan pada ibu hamil, khususnya dalam peningkatan kesehatan di Kota Palembang.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat Kepada Ibu Hamil

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul “Pendidikan Kesehatan menggunakan media audiovisual pada ibu hamil tentang anemia di PMB Dwi Rahmawati Palembang” telah dilaksanakan dengan baik dan berjalan lancar. Sebagian peserta memiliki keterbatasan penglihatan dan pendengaran, sehingga memerlukan pengulangan materi agar informasi dapat diterima dengan baik. Waktu pelaksanaan yang relatif singkat juga menjadi kendala karena pembahasan mendalam mengenai anemia ini belum dapat dijabarkan secara komprehensif. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang anemia.

Pelaksanaan penyuluhan dilakukan melalui metode audiovisual, diskusi, tanya jawab, demonstrasi sederhana, serta pembagian leaflet edukasi kesehatan. Kegiatan diikuti dengan antusias oleh para peserta, yang terlihat dari keterlibatan aktif selama proses penyuluhan berlangsung.

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, diperoleh hasil bahwa penyuluhan kesehatan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil. Setelah diberikan edukasi, peserta menjadi lebih memahami tentang anemia pada ibu hamil. Selain meningkatkan pengetahuan, kegiatan ini juga membantu meningkatkan sikap positif dalam masa kehamilan. Dengan demikian, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya dalam mendukung peningkatan pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil.

Disarankan untuk meningkatkan kegiatan penyuluhan kesehatan yang menekankan pentingnya pencegahan anemia, serta penerapan pola makan dengan gizi seimbang bagi ibu hamil. Selain itu, perlu dilakukan pemantauan secara berkala, disertai pemberian dukungan, motivasi, dan penanganan terhadap efek samping yang mungkin muncul.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Fakultas Kebidanan dan Keperawatan Universitas Kader Bangsa, khususnya kepada Dekan dan Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, atas dukungan institusional yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan ini. Secara khusus, penulis berterima kasih kepada Ibuk Dwi Rahmawati selaku pemilik PMB, beserta seluruh jajaran perangkat lingkungan setempat atas izin, fasilitasi tempat, dan koordinasi mobilisasi massa yang diberikan. Apresiasi juga disampaikan kepada seluruh ibu-ibu yang telah berpartisipasi aktif sebagai responden, serta seluruh anggota Tim Pengabdian Masyarakat atas kerja sama dan kontribusi aktifnya dalam menyukseskan program edukasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinkes Provinsi Sumsel. (2024). *Prelevansi Kejadian Anemia*.
- Fadli, F., & Fatmawati, F. (2020). Analisis faktor penyebab kejadian anemia pada ibu hamil. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*, 15(2), 137–146. <https://doi.org/10.31101/jkk.988>
- Fitriani, F., Simanullang, E., & Azizah, N. (2024). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Julok Aceh Timur tahun 2024. *Quantum Wellness: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(3), 235–243. <https://doi.org/10.62383/quwell.v1i3.779>
- Fitriani, Manurung, B., & Pitaloka, D. (2023). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III Di PMB Kunti Sari Lubis Kec. Perbaungan Tahun 2023. *Jurnal Ventilator*, 1(4), 68–72. <https://doi.org/10.59680/ventilator.v1i4.668>
- Hidayah, S. N., & Siti Fatimah, O. Z. (2022). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 14(2), 287–297. <https://doi.org/10.37012/jik.v14i2.1251>
- Indah, I., Sari, I., & Dhamayanti, R. (2024). Faktor yang berhubungan dengan anemia pada ibu hamil di UPT Puskesmas Pembina Palembang tahun 2024. *Bulletin of Community Engagement*, 4(3),

- 473–480. <https://doi.org/10.51278/bce.v4i3.1564>
- Kebede, S. S., Asmelash, D., Duguma, T., Wudineh, D., Alemayehu, E., Gedefie, A., & Mesfin, G. (2025). Global prevalence of iron deficiency anemia and its variation with different gestational age systematic review and meta-analysis. *Clinical Nutrition Open Science*, 59(December), 68–86. <https://doi.org/10.1016/j.nutos.2024.12.002>
- Kemenkes RI. (2022). *Profil Kesehatan Ibu Hamil dan Strategi Pencegahan Anemia*.
- Kemenkes RI. (2023). *Laporan Survei Kesehatan Indonesia*.
- Khoiriah, A. (2020). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Makrayu Palembang. *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram*, 5(2), 118. <https://doi.org/10.31764/mj.v5i2.1127>
- Kurniati, A., & Rini, U. S. (2017). Pengaruh pendidikan terhadap anemia pada ibu hamil di Kabupaten Pematang. *Jurnal Ilmiah Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya*, 12(2). <https://doi.org/10.30643/jiksht.v12i2.28>
- Lestari, F., Zakiah, L., & Ramadani, F. N. (2023). Faktor Risiko Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di BPM Bunda Helena Bukit Cimanggu Kota Bogor. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*, 8(1), 91. <https://doi.org/10.35842/formil.v8i1.463>
- Lestiarini, E., Zakiah, Z., Kristiana, E., & Yuniarti, Y. (2025). Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Alalak Selatan. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 1(8), 1262–1269. <https://doi.org/10.59837/jpnmb.v1i8.231>
- Mazhar, R., & Satriyandari, Y. (2024). Hubungan anemia pada ibu hamil dengan kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR) di RS PKU Muhammadiyah Gamping. *Avicenna: Journal of Health Research*, 7(1), 9–17. <https://doi.org/10.36419/avicenna.v7i1.1025>
- Minarti, M., Yuliasuti, R., & Irzanita, I. (2022). Analisis faktor resiko kejadian anemia pada ibu hamil di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang tahun 2022. *Al-Su'aibah Midwifery Journal*, 1(1). <https://doi.org/10.69597/amj.v1i1.6>
- Notoatmodjo. (2022). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Primadewi, K., & Diwyami, N. P. (2021). Correlation of knowledge and family support to compliance with iron (Fe) tablet consumption for pregnant women in preventing anemia in the new normal COVID-19 era in working area of health centers South Kuta. *International Journal of Health Sciences*, 5(2). <https://doi.org/10.29332/ijhs.v5n2.1405>
- Putri, R. N., Nirmala, S. A., Aprillani, I. K., Judistiani, T. D., & Wijaya, M. (2020). Hubungan Karakteristik Ibu, Asupan Zat Besi, Asam Folat Dan Vitamin C Dengan Status Anemia Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 4(4), 183. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.44202>
- Rismayani, Elvina, A., Herlinda, & Sari, S. P. (2024). The Relationship Between Family Economic Level and the Incidence of Anemia in Pregnant Women. *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 13(1), 31–37. <https://doi.org/10.30994/sjik.v13i1.1107>
- WHO. (2023). *Anaemia in women and children – WHO Global Database*.